



ANALISIS PENGARUH ROA, LDR, dan CAR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Willson Jonathan
Martha Ayerza Esra

Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav.87, Jakarta 14350

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return Saham*. Penelitian ini merupakan, penelitian kuantitatif dengan menggunakan *financial report, annual report*, dan data ekonomi yang diperoleh melalui Bank Indonesia, *Indonesian Stock Exchange (IDX)* dan *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan di sektor perbankan. Total sampel penelitian adalah 5 perusahaan perbankan yang memiliki aset terbesar di tahun 2016, ditentukan berdasarkan melalui metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan uji hipotesis yaitu uji T-test, uji F-test dan uji koefisien determinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Return saham, Loan to Deposit Ratio (LDR)*, tidak berpengaruh terhadap *Return saham, dan Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *Return saham*.

Keywords: *Return On Asset, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return Saham, Saham Perbankan.*

Abstract

This research is to determine influence of Return On Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR) to Stock Return. This research is a quantitative research using financial report, annual report and economic data obtained through Bank Indonesia, Indonesian Stock Exchange (IDX) and Indonesia Capital Market Directory (ICMD). The selection is particular for companies in the banking sector. The total sample of research is 5 banking companies that have the largest assets in 2016, determined based on purposive sampling method. The method of analysis used by the author in this study using multiple regression analysis and hypothesis test that is T-test, F-test and coefficient determinant test. The results of this study indicate that the variable Return On Asset (ROA) has a significant positive effect on stock Returns, Loan to Deposit Ratio (LDR) does not have a significant effect on stock Returns, and Capital Adequacy Ratio (CAR) as well has no significant effect on stock Return.

Keywords: *Return On Asset, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Stock Return, Banking Stock.*

Pendahuluan

Pasar Modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan kian tingginya volume perdagangan saham. Sejalan dengan perkembangan yang pesat tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Menurut Marzuki Usman dalam Pengantar Pasar Modal, pasar modal adalah pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal yang dalam hal ini disebut sebagai pemodal (investor) dengan peminjam dana yang dalam hal ini disebut dengan nama emiten (perusahaan yang go public)

Untuk menilai *Return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, dari berbagai macam faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan yang didapat dicerminkan dengan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis perusahaan yang menjelaskan berbagai perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan peluang dan risiko pada perusahaan yang bersangkutan. Rasio-rasio

Hak cipta ini dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Penyalinan atau penggunaan tanpa izin IBIKKG. 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya isi dari dokumen ini tanpa izin IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam laporan keuangan. Rasio keuangan menjadi salah satu alat oleh para pengambil keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal terutama kreditur dan investor, rasio keuangan dapat digunakan dalam menentukan apakah suatu perusahaan wajar untuk diberikan kredit atau untuk dijadikan lahan investasi yang baik. Sedangkan bagi pihak manajemen, analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja perusahaannya bila dibandingkan dengan rata-rata industri (Munawir, 2012). Dengan demikian analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, tidak terkecuali industri perbankan.

Return saham merupakan salah satu daya tarik bagi investor dalam menanamkan modalnya dalam bentuk saham, dimana *Return* dapat memberikan keuntungan yang cukup besar. Investor harus mempertimbangkan faktor teknis dan faktor fundamental dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan dan informasi teknis diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial dan faktor lainnya. Informasi yang diperoleh dari intern yakni laporan keuangan. Informasi fundamental dan teknis tersebut dapat digunakan sebagai acuan bagi para investor untuk memprediksi *Return*, risiko atau ketidakpastian, jumlah, waktu, ukuran perusahaan serta faktor lain yang berhubungan dengan investasi di pasar modal.

Nilai *Return* saham sangatlah penting bagi perbankan. Dikarenakan, nilai dari *Return* saham sangat mencerminkan kondisi dari bank yang bersangkutan. Apabila *Return* saham dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini menandakan perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik dan bank tersebut termasuk kategori bank yang sehat, karena mampu menghasilkan profit yang meningkat di setiap tahunnya. Profitabilitas bank sangat mencerminkan keadaan *Return* saham. Apabila profit bank mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan nilai *Return* saham. Oleh karena itu, jika *Return* saham bank mengalami trend yang positif, maka investor akan sangat tertarik untuk melakukan penanaman modalnya.

Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah *Return On Asset (ROA)*, *Loan Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016”

Kajian Pustaka

Teori Sinyal

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri, salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar. Salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek yang akan datang.

Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang jelas dan bermanfaat untuk keputusan sebuah investasi, kredit dan keputusan – keputusan yang sejenis. Sinyal yang diberikan dapat berupa berita baik (*good news*) maupun berita buruk (*bad news*). Sinyal berita baik (*good news*) dapat berupa kinerja perusahaan perbankan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sedangkan berita buruk (*bad news*) dapat berupa sebuah penurunan kinerja perusahaan perbankan yang semakin mengalami penurunan tiap tahunnya. Peningkatan rasio keuangan seperti *Return On Asset (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* diharapkan dapat menjadi sinyal para investor dalam menentukan sebuah keputusan investasi, sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan yang nantinya akan berpengaruh pada perolehan besarnya *Return* saham.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Definisi Return On Asset (ROA)

Rasio *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset dan yang digunakan investor sebagai sinyal tentang besarnya tingkat keuntungan atau laba keseluruhan (Dendawijaya, 2005:118).

Rasio *Return On Asset* memberikan informasi mengenai seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya dan mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang diperoleh rata-rata setiap rupiah aset perusahaan (Siamat,2005:290)

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio *Return On Asset* memberikan informasi mengenai seberapa efisien dalam menggunakan asetnya dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan.

Definisi Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan Total Dana Pihak ke Tiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan Bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit (Dendawijaya, 2005:116).

Definisi Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengundang risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada lain bank) ikut dibiayai dari dana modal bank sendiri, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perbandingan modal bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Semakin tinggi rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mengindikasikan bank tersebut semakin sehat. Sesuai ketentuan pemerintah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal harus sebesar 8%. Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyediakan modal yang digunakan untuk mengontrol dan mengantisipasi risiko-risiko yang timbul atas kegiatan operasional bank. Semakin tinggi rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* suatu bank, maka bank semakin baik bank dalam menangani risiko-risiko kerugian sehingga akan kinerja keuangan bank semakin baik juga. Menurut (Taswan, 2010:425) penurunan nilai rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* akan menurunkan kepercayaan masyarakat dan ini berarti mengancam keberlangsungan perusahaan perbankan tersebut.

Definisi Return Saham

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan (Khaerul Umam, 2017:181). Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, di mana jika mengalami keuntungan disebut capital gain dan jika rugi disebut capital loss. Disamping capital gain, investor juga akan menerima deviden tunai disetiap tahunnya. Emiten akan membagikan deviden tunai dua kali setahun, dimana yang pertama disebut deviden interim yang dibayarkan selama tahun berjalan, sedangkan yang kedua disebut deviden final yang dibagikan setelah tutup tahun buku. Pembagian deviden tunai ini diputuskan dalam rapat umum pemegang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham (RUPS) atau usulan dari direksi.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian diuraikan oleh penulis sebagai berikut:

H1: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2012-2016

H2: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2012-2016

H3: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2012-2016

Metode Penelitian

Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang menjadi obyek penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return* saham.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan adalah:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Return* Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Return On Asset* (ROA)

ROA yang digunakan adalah ROA dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR yang digunakan adalah LDR dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR yang digunakan adalah CAR dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam menentukan populasi penulis mengambil populasi perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang dijadikan pertimbangan pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang sudah *listing* dan tidak *delisting* di *Indonesian Stock Exchange* (IDX) pada periode pengamatan 2012 hingga akhir periode 2016.
2. 5 (lima) Perusahaan perbankan dengan asset terbesar pada posisi periode Desember 2016.
3. Perusahaan harus memiliki data *financial report* dan *annual report* secara lengkap serta dipublikasikan selama kurun waktu pada periode pengamatan 2012-2016.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis yang bersifat kuantitatif. Analisis deskriptif

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang dilakukan adalah statistik deskriptif sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Namun sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik sehingga persamaan regresi yang diperoleh benar-benar dapat digunakan untuk memprediksi.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $(0.919) \geq (0,05)$, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian Multikolinearitas diperoleh nilai *Tolerance* dari setiap Variabel lebih besar dari 0.1 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang lebih kecil dari 10. Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson, diperoleh hasil D-W hitung sebesar 1.248. Jika melihat pada Durbin-Watson dengan $n = 25$ dan $K = 3$, maka diperoleh DL sebesar 1.1228 dan DU sebesar 1.6540. Maka hasil D-W hitung terletak diantara DL dan DU maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Jika terjadi masalah Autokorelasi, salah satu cara yang digunakan adalah dengan menggunakan metode lain yaitu uji run test.

d. Uji Run test

Berdasarkan hasil Uji Runs Test maka dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.418 >$ dari 0.05 , sehingga dapat tarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan Uji Durbin-Watson dapat teratasi melalui uji run test sehingga analisis regresi liner dapat dilanjutkan.

Analisis Linear Berganda

Berikut ini persamaan regresi untuk menguji pengaruh ROA, LDR, dan CAR terhadap *Return Saham*

$$Y = 0.147 + 12.775ROA - 0.173LDR - 2.065CAR + e$$

Keterangan:

- Y : *Return Saham*
- ROA : *Return On Asset*
- LDR : *Loan to Deposit Ratio*
- CAR : *Capital Adequency Ratio*

Hasil Uji Keberartian Model Regresi (Uji F)

Berdasarkan hasil uji statistik F diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar (0.034) . Karena nilai signifikansi lebih kecil daripada nilai α (0.05) , maka dapat disimpulkan bahwa ROA, CAR, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham.

Hasil Uji Koefesien Regresi (Uji t)

Berdasarkan hasil uji statistic t diperoleh hasil:

1. Nilai koefisien regresi variabel ROA sebesar 12.775, yang berarti ROA berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Nilai signifikansi ROA sebesar $0.028 <$ dari α 0.05 , yang berarti ROA berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh terhadap *Return* saham.
2. Nilai koefisien regresi variabel LDR sebesar -0.173, yang berarti LDR berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*. Nilai signifikansi LDR sebesar $0.841 \geq$ dari α 0.05 , yang berarti LDR tidak berpengaruh signifikan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian



terhadap *Return* saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel LDR tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

3. Nilai koefisien regresi variabel CAR sebesar -2.065, yang berarti CAR berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham. Nilai signifikansi CAR sebesar $0.277 \geq$ dari $\alpha 0.05$, yang berarti CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Hasil Uji Linear Berganda Koefisien Determinasi

Uji R Square menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) = (0.333), artinya variasi *Return* saham dipengaruhi oleh variasi variabel CAR, ROA, LDR sebesar 33.3% sedangkan sisanya sebesar 66.7% dipengaruhi oleh variasi variabel-variabel lainnya.

Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham

Dari hasil analisis pengujian menunjukkan bahwa ROA secara parsial memiliki cukup bukti berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa rasio *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* Saham perusahaan perbankan diterima. Hasil analisis ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rila Gantino (2013) dan Fahri Maulana (2013) yang membuktikan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* saham. ROA memiliki pengaruh terhadap *Return* saham dikarenakan ROA merupakan indikator penting untuk menunjukkan profitabilitas bank serta tingkat kesehatan bank tersebut. Jika ROA suatu bank baik, maka hal ini akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya kepada saham tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan *Return* saham perusahaan tersebut.

2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return* Saham.

Dari hasil analisis pengujian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial memiliki cukup bukti tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan perbankan ditolak. Hasil analisis ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maya Kuspita (2011) dan Dianto Kurnia Parulian Sinaga (2011) yang membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham, LDR tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham dikarenakan LDR bukan indikator utama yang dilihat investor dalam melihat prospek harga saham kedepan. Jika suatu LDR bank semakin tinggi maka likuiditas bank tersebut semakin rendah, dan jika LDR bank semakin rendah maka tingkat penyaluran kredit bank tersebut juga rendah. Hal inilah yang membuat LDR bukan indikator yang tepat bagi para investor untuk melakukan investasi di perusahaan perbankan.

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return* Saham.

Dari hasil analisis pengujian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki cukup bukti tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return* Saham perusahaan perbankan ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rilla Gantino (2013), Fahri Maulana (2013), dan Maya Kuspita (2011) yang membuktikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Saat ini minimal CAR yang ditentukan oleh Bank Indonesia adalah 8% untuk bank dengan profil risiko peringkat 1, dan setiap bank wajib mentaatinya.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* Saham.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.



3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebaiknya bagi para investor yang ingin melakukan investasi saham, khususnya saham perusahaan perbankan, maka perlu lebih memperhatikan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA). Sebab bisa dilihat dari hasil penelitian ini bahwa rasio tersebut memiliki bukti yang cukup untuk mempengaruhi *Return* saham.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan perbankan yang tergabung di BEI (Bursa Efek Indonesia) harus meningkatkan kinerja perusahaan serta dapat menjaga nilai rasio *Return On Asset* (ROA). Untuk nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) kurang dari 75% dan tidak lebih dari 100%, perusahaan harus melakukan penyaluran kredit dengan menggunakan analisis risiko kredit agar dapat terhindar dari permasalahan kredit macet. Sedangkan nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diharapkan mampu dijaga lebih dari 12% dan tidak kurang dari 8%. Hal ini akan memberikan sinyal baik bagi investor untuk menanamkan modal dan berinvestasi pada perusahaan perbankan tersebut. Sedangkan tingkat kepercayaan masyarakat akan perusahaan perbankan tersebut menjadi meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti perusahaan lain tidak hanya dari sektor perbankan saja melainkan dari sektor perusahaan lain yang berada di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat memberikan informasi bagi *stakeholder* yang ingin melakukan investasi di pasar modal.

Daftar Pustaka

Ahmad, Kamaruddin., 2004, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Ahmad, Kamaruddin., 2004, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Anoraga, Pandji & Pakarji, Piji. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Kelima Jakarta: PT Rineke Cipta

Ayu, Dyah Safitri 2012. "Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER Terhadap *Return* Saham". Semarang: Universitas Diponegoro.

Dendawijaya, Lukman, 2005. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Gantino, Rilla & Maulana, Fahri. 2013. "Pengaruh ROA, CAR, dan LDR terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012". Jakarta: Universitas Esa Unggul.

Indonesia Stock Exchange. Laporan keuangan Bank BCA 2012-2016. Diperoleh tanggal 11 September 2017. <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>

Indonesia Stock Exchange. Laporan keuangan Bank CIMB Niaga 2012-2016. Diperoleh tanggal 11 September 2017. <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>

Indonesia Stock Exchange. Laporan keuangan Bank BRI 2012-2016. Diperoleh tanggal 11 September 2017. <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>

Indonesia Stock Exchange. Laporan keuangan Bank BNI 2012-2016. Diperoleh tanggal 11 September 2017. <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>

Indonesia Stock Exchange. Laporan keuangan Bank Mandiri 2012-2016. Diperoleh tanggal 11 September 2017. <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>

Isnaeni, Rohyatin 2014. "Pengaruh Camels Terhadap *Return* Saham Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia". Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Marzuki Usman, Singgih Riphath, Syahrir, *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*, Institut Bankir Indonesia dan Jurnal Keuangan & Moneter, Jakarta, 1997.

Pik, Wong Har & Afif, Muhammad Abdul Gafar. 2015. "The Impact of Accounting Earnings on Stock Returns: The Case of Malaysia's Plantation Industry". Kuala Lumpur: Tunku Abdul Rahman College

Putu, I Ari Gunawan. 2010. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Saham Unggulan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Bali: Universitas Udayana

Riadi, Edi 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Jakarta: CV. Andi Offset

Santoso, Feri Sanjaya. 2013. "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap *Return* saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Makanan dan Minuman)" Jakarta: Universitas Widyatama.

Siamat, Dahlan., 2004, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Syafri, Sofyan Harahap. 2003. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik & Analisis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Jogjakarta.

Umam, Khaerul & Sutanto, Herry. 2017. *Manajemen Investasi*. Cetakan Pertama. Bandung: CV. Pustaka Setia

Yahoo Finance. Harga Saham Bank Mandiri 2012-2016. Diperoleh tanggal 3 September 2017. <https://finance.yahoo.com/quote/BMRI.JK/history?p=BMRI.JK>

Yahoo Finance. Harga Saham Bank BCA 2012-2016. Diperoleh tanggal 3 September 2017. <https://finance.yahoo.com/quote/BBCA.JK/history?p=BBCA.JK>

Yahoo Finance. Harga Saham Bank BNI 2012-2016. Diperoleh tanggal 3 September 2017. <https://finance.yahoo.com/quote/BBNI.JK/history?p=BBNI.JK>

Yahoo Finance. Harga Saham Bank CIMB Niaga 2012-2016. Diperoleh tanggal 3 September 2017. <https://finance.yahoo.com/quote/BNGA.JK/history?p=BNGA.JK>

Yahoo Finance. Harga Saham Bank BRI 2012-2016. Diperoleh tanggal 3 September 2017. <https://finance.yahoo.com/quote/BBRI.JK/history?p=BBRI.JK>

Lampiran



Tabel 1
Perhitungan ROA

Tahun	Nama Bank	Laba	Total Asset	ROA
2012	BRI	23.859.572	551.336.790	0,04328
	Mandiri	18.049.829	635.618.708	0,02840
	BCA	14.686.046	442.994.197	0,03315
	BNI	7.048.362	333.303.506	0,02115
	CIMB Niaga	5.555.431	192.612.817	0,02884
2013	BRI	27.910.066	626.182.926	0,04457
	Mandiri	21.671.465	733.099.762	0,02956
	BCA	17.815.606	496.304.573	0,03590
	BNI	9.057.941	386.654.815	0,02343
	CIMB Niaga	5.634.244	211.427.283	0,02665
2014	BRI	30.723.712	778.046.085	0,03949
	Mandiri	24.185.829	855.039.673	0,02829
	BCA	20.741.121	553.155.534	0,03750
	BNI	13.097.584	393.466.672	0,03329
	CIMB Niaga	3.464.872	226.910.112	0,01527
2015	BRI	32.211.438	845.998.379	0,03808
	Mandiri	24.669.746	910.063.409	0,02711
	BCA	22.657.114	594.372.770	0,03812
	BNI	10.812.955	478.716.369	0,02259
	CIMB Niaga	503.374	233.235.947	0,00216
2016	BRI	33.441.643	1.003.644.426	0,03332
	Mandiri	16.324.408	1.038.706.009	0,01572
	BCA	25.839.200	676.738.753	0,03818
	BNI	13.517.334	564.845.351	0,02393
	CIMB Niaga	2.742.672	236.952.490	0,01157

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Tabel 2
Perhitungan LDR

Tahun	Nama Bank	Total Kredit	Dana pihak ke3 + KLBI	Modal Inti	LDR
2012	BRI	336.081.042	452.945.001	51.593.002	0,66612
	Mandiri	384.581.706	456.854.700	54.438.380	0,75217
	BCA	252.760.457	372.837.307	42.936.592	0,60793
	BNI	200.742.305	260.906.084	41.516.288	0,66378
	CIMB Niaga	140.776.159	154.356.969	19.154.205	0,81134
2013	BRI	434.316.466	507.972.602	65.964.040	0,75673
	Mandiri	467.170.449	521.439.569	65.853.989	0,79546
	BCA	306.679.132	413.036.953	54.727.563	0,65563
	BNI	250.637.843	295.075.178	50.352.050	0,72559
	CIMB Niaga	149.691.501	164.433.844	22.886.402	0,79912
2014	BRI	495.097.288	630.977.238	85.706.557	0,69082
	Mandiri	523.101.817	600.980.756	79.052.150	0,75350
	BCA	339.859.068	451.660.016	66.729.621	0,65561
	BNI	277.622.281	302.666.680	73.798.800	0,73744
	CIMB Niaga	169.380.619	176.802.806	26.177.903	0,83447
2015	BRI	564.480.538	680.160.452	110.580.617	0,71386
	Mandiri	586.675.437	634.968.568	93.252.808	0,80563
	BCA	378.616.292	477.822.268	87.614.207	0,66960
	BNI	326.105.149	358.184.938	73.798.800	0,75490
	CIMB Niaga	170.732.987	180.958.651	27.319.830	0,81973
2016	BRI	643.470.975	756.755.912	136.670.139	0,72023
	Mandiri	649.322.953	711.399.426	130.356.495	0,77139
	BCA	403.391.221	535.034.567	110.246.294	0,62514
	BNI	393.275.392	425.188.266	84.278.075	0,77194
	CIMB Niaga	173.587.691	182.524.104	32.046.376	0,80900

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3
Perhitungan CAR

Tahun	Nama Bank	Total Modal	ATMR	CAR
2012	BRI	55.133.677	323.697.554	0,1703
	Mandiri	61.947.504	400.189.948	0,1548
	BCA	46.304.184	315.123.731	0,1469
	BNI	39.198.859	235.143.100	0,1667
	CIMB Niaga	23.361.501	154.867.866	0,1508
2013	BRI	69.472.036	406.563.405	0,1709
	Mandiri	73.345.421	491.276.170	0,1493
	BCA	58.604.765	365.510.273	0,1603
	BNI	43.563.420	288.616.781	0,1509
	CIMB Niaga	26.877.844	174.778.989	0,1538
2014	BRI	85.706.557	468.182.076	0,1831
	Mandiri	85.479.697	445.254.441	0,1920
	BCA	70.961.097	411.665.878	0,1724
	BNI	50.352.050	310.485.402	0,1622
	CIMB Niaga	29.622.901	192.486.562	0,1539
2015	BRI	110.580.617	537.074.938	0,2059
	Mandiri	107.388.146	577.345.989	0,1860
	BCA	91.926.871	483.083.499	0,1903
	BNI	73.798.800	378.564.646	0,1949
	CIMB Niaga	30.303.222	187.565.919	0,1616
2016	BRI	142.910.432	623.857.728	0,2291
	Mandiri	137.432.214	643.379.490	0,2136
	BCA	115.019.063	517.789.779	0,2221
	BNI	84.278.075	435.353.579	0,1936
	CIMB Niaga	33.936.881	191.582.646	0,1771

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Tabel 4
Perhitungan *Return Saham*

Tahun	Nama Bank	Harga Saham Periode Ini	Harga Saham Periode Sebelum	<i>Return Saham</i>
2012	BRI	6.650	6.450	0,03101
	Mandiri	7.400	7.150	0,03497
	BCA	8.000	7.400	0,08108
	BNI	4.025	4.050	-0,00617
	CIMB Niaga	1.260	1.790	-0,29609
2013	BRI	9.400	6.650	0,41353
	Mandiri	10.500	7.400	0,41892
	BCA	10.750	8.000	0,34375
	BNI	5.400	4.025	0,34161
	CIMB Niaga	1.400	1.260	0,11111
2014	BRI	9.900	9.400	0,05319
	Mandiri	9.825	10.500	-0,06429
	BCA	11.000	10.750	0,02326
	BNI	4.815	5.400	-0,10833
	CIMB Niaga	1.020	1.400	-0,27143
2015	BRI	11.625	9.900	0,17424
	Mandiri	10.750	9.825	0,09415
	BCA	13.475	11.000	0,22500
	BNI	6.425	4.815	0,33437
	CIMB Niaga	685	1.020	-0,32843
2016	BRI	10.275	11.625	-0,11613
	Mandiri	9.550	10.750	-0,11163
	BCA	13.100	13.475	-0,02783
	BNI	4.490	6.425	-0,30117
	CIMB Niaga	545	1.020	-0,46569

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

Hasil Pengujian Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.19821511
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.553
Asymp. Sig. (2-tailed)		.919

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.147	.828		.178	.860		
	ROA	12.775	5.397	.541	2.367	.028	.607	1.646
	LDR	-.173	.852	-.047	-.203	.841	.601	1.664
	CAR	-2.065	1.849	-.202	-1.117	.277	.967	1.034

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.245	.434		-.566	.577
	ROA	2.501	2.826	.231	.885	.386
	LDR	.645	.446	.380	1.447	.163
	CAR	-.792	.968	-.170	-.818	.422

a. Dependent Variable: RES2

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 8
Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin – Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.577 ^a	.333	.237	.21190	1.248

a. Predictors: (Constant), CAR, ROA, LDR

b. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Tabel 9
Hasil Uji Runs Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.02779
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	13
Total Cases	25
Number of Runs	11
Z	-.810
Asymp. Sig. (2-tailed)	.418

a. Median

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 10
Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.147	.828		.178	.860
ROA	12.775	5.397	.541	2.367	.028
LDR	-.173	.852	-.047	-.203	.841
CAR	-2.065	1.849	-.202	-1.117	.277

a. Dependent Variable: Return_Saham

Tabel 11
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.470	3	.157	3.492	.034 ^b
	Residual	.943	21	.045		
	Total	1.413	24			

a. Dependent Variable: Return_Saham

b. Predictors: (Constant), CAR, ROA, LDR

Tabel 12
Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.147	.828		.178	.860
ROA	12.775	5.397	.541	2.367	.028
LDR	-.173	.852	-.047	-.203	.841
CAR	-2.065	1.849	-.202	-1.117	.277

a. Dependent Variable: Return_Saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Tabel 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.237	.21190

a. Predictors: (Constant), CAR, ROA, LDR

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.